

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga keuangan syari'ah, mempunyai falsafah dasar mencari keridhaan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan di akhirat Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari. Di dalam al-Qur'an tidak menyebutkan lembaga keuangan secara eksplisit. Namun penekanan tentang konsep organisasi sebagaimana organisasi keuangan telah terdapat dalam al-Qur'an. Konsep dasar kerjasama muamalah dengan berbagai cabang-cabang kegiatannya mendapat perhatian yang cukup banyak dalam al-Qur'an. Dalam Sistem politik misalnya dijumpai istilah qoum untuk menunjukkan adanya kelompok sosial yang berinteraksi satu dengan yang lain. Konsep tentang Sistem organisasi tersebut, juga dijumpai dalam organisasi modern. (Abhimantra, Maulina, & Agustianingsih, 2013, hal. 171-172).

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa altamwil dengan menjalankan kegiatan mengembangkan usaha - usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, Baitul Mal juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan

sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. (Andri, 2009, p. hal. 452).

Salah satu upaya pemerintah untuk menyehatkan perekonomian nasional adalah dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit. (Wahab, 2016, hal. 2) Kredit tersebut dapat diberikan kepada masyarakat atau wirausahawan yang memerlukan, dengan sistem penyaluran melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank maupun lembaga keuangan lainnya. (Ahmad, 2013, p. hal. 23) Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menjadi perantara keuangan dan jasa ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang termasuk dalam lembaga keuangan yaitu BMT (*Baitul Mal wat Tamwil*).

BMT merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah yaitu baitulmaal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit. Perbankan dengan BMT memiliki perbedaan yang mendasar. Level mikro bagi perbankan formal termasuk BPR dan BPRS adalah pembiayaan dengan skala lima puluh sampai dengan seratus juta rupiah. (Hendi Suhendi, 2004, P. hal. 5) Sedangkan BMT, beroperasi pada skala mikro artinya dibawah lima puluh juta rupiah, bahkan memberikan pembiayaan sekitar seratus ribu rupiah. Sehingga pada level mikro dalam perspektif konvensional, institusi keuangan non formal seperti rentenir dan berbagai macam individu yang meminjamkan uang dengan tingkat bunga yang tinggi diberikan kesempatan untuk tumbuh subur. BMT juga memberikan peluang kepada nasabah untuk menabung BMT pada kenyataannya tetap

memberikan pelayanan pinjaman kepada nasabah yang penghasilannya dua puluh ribu rupiah per hari sekalipun untuk keperluan produktif. Dengan kehadiran BMT secara perlahan akan mengurangi jumlah rentenir yang beroperasi menyerap sumber keuangan ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan uraian di atas dalam kegiatan operasional BMT yang berfungsi meningkatkan atau mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan mendorong kegiatan membangun serta menunjang pembiayaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan sistem bagi hasil dan kemampuan jangkaunya terutama pada pengusaha kecil, telah dapat memberikan sumbangan yang cukup bagi masyarakat.

Baitul Mal banyak sekali yang menarik dapat dijadikan sebuah Ilmu Pengetahuan untuk dikembangkan disektor usaha lain, salah satunya adalah kegiatan yang dilakukan oleh marketing yaitu mencari nasabah. Marketing merupakan ujung tombak perusahaan dimana harus mencari nasabah supaya roda penghimpunan dana dan pembiayaan tetap berjalan lancar. Hal yang paling menarik di dalam marketing adalah kita bisa belajar berkomunikasi terhadap calon nasabah untuk meyakinkan calon nasabah tersebut untuk menyimpan dan melakukan pembiayaan di BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat. Kita bisa mengerti banyak karakter dari anggota dan calon anggota sehingga memberi pelajaran tersendiri. Kemudian selain marketing disini ada juga kolektor yang setiap harinya keliling pasar untuk memberikan pelayanan terkait tabungan, setoran dan penarikan bagi anggota karena di BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan

Martapura Barat ini setiap anggota yang melakukan pembiayaan wajib memiliki tabungan yang gunanya untuk membayar pembiayaan yang dilakukan di BMT.

Dari pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan perekonomian masyarakat. Maka judul penulis angkat adalah **“Kontribusi BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya yang penulis angkat adalah :

1. Bagaimana Kontribusi BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat dalam mengembangkan Usaha Masyarakat di Desa ?
2. Bagaimana Pandangan Masyarakat Atas Kehadirannya BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kontribusi BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat dalam mengembangkan Usaha Masyarakat di Desa.
2. Untuk mengetahui Pandangan Masyarakat Atas Kehadirannya BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis adalah sebagai berikut praktis :

1. Dari segi teoritis :
 - a. Bagi Penulis : Sebagai pengalaman langsung dalam melakukan penelitian terhadap masyarakat.
 - b. Bagi pihak jurusan perbankan syariah: Sebagai referensi mahasiswa tingkat selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan juga sebagai kontribusi positif untuk pengembangan wawasan keilmuan di masa mendatang.
2. Dari segi praktis :
 - a. Bagi masyarakat : Untuk mengenalkan BMT Khairul Amin terutama untuk pola menabung, pembiayaan yang aman dan sesuai syariah islam dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di desa.

E. Definisi Operasional

Penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara tegas dan terperinci maksud dari judul “Kontribusi BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Di Desa” untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam mengartikan judul tersebut, maka penulis membatasi beberapa istilah sebagai berikut :

1. Kontribusi Menurut kamus ilmiah populer, kontribusi berarti sumbangan atau sokongan. kontribusi adalah upaya yang di lakukan untuk membantu mencapai kesuksesan. (Pius, 1994, p. hal. 369)
2. BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitut tanwil*. *baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak, dan shadaqah. Sedangkan *baitut tanwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil. (Andri, p. hal. 451)
3. Pengembangan Menurut Hasibuan dalam dian lestari nasution bahwa Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. (Hasibuan, 2011, p. hal. 265)
4. Masyarakat memiliki arti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

(Nasional, 2015, hal. 721) Masyarakat disini mengarah pada desa Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan baik penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian mahasiswa belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian terdahulu.

1. Nurul Khoirun Nisa NIM 1405026040 Jurusan Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo melakukan penelitian dengan judul “Persepsi, Prilaku, dan Preferensi Masyarakat Kecamatan Margoyoso Terhadap Keputusan Memilih BMT Di Wilayah Margoyoso Pati”. Penelitian terdahulu ini tentunya berbeda dengan judul yang akan penulis angkat, yaitu terletak pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti terdahulu meneliti pada masyarakat Kecamatan Margoyoso sedangkan objek yang peneliti teliti berada pada masyarakat Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat. Selain itu perbedaannya terletak pada rumusan masalah antara keduanya dimana penelitian terdahulu membahas tentang perspsi, perilaku serta preferensi BMT di masyarakat sedangkan penelitian yang akan

peneliti teliti disini membahas tentang Kontribusi dan dampak adanya BMT di masyarakat. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang kontribusi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) dalam perekonomian masyarakat.

2. Rendy Okryadi Putra NIM 14313332 Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia”. Adapun masalah yang dibahas penelitian terdahulu ini membahas tentang pengaruh perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perbedaannya terletak pada jika penelitian terdahulu membahas mengenai perkembangan perekonomian di Indonesia, sedangkan yang peneliti teliti disini hanya membahas mengenai perkembangan perekonomian di Masyarakat, selain itu perbedaan antara keduanya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaannya adalah sama- sama membahas tentang perkembangan perekonomian.
3. Muhammad Ibnu Mubarak NIM 122411134 Jurusan Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang melakukan penelitian dengan judul “Peran BMT Sumber Mulia Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Pasar Kriya Lopati Lumpang Kabupaten Semarang”. Pada penelitian terdahulu dengan penelitian

yang akan peneliti teliti tentu berbeda dari segi metode penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan metode kualitatif. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peran BMT dalam perekonomian di masyarakat.

4. Septianor Nugraha NIM 1301160396 Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Produk Tabungan Santri Pada BMT Khairul Ikhwan Martapura Berdasarkan Analisis Swot”. Pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti tentu berbeda dari segi pembahasannya. Adapun pembahasan peneliti terdahulu membahas tentang strategi pengembangan produk tabungan sedangkan peneliti yang akan teliti membahas tentang kontribusi BMT dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.
5. Mayasari NIM 1451020237 Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Barat”. Pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti tentu berbeda dari segi pembahasannya. Adapun pembahasan peneliti terdahulu membahas tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap perkembangan ekonomi mikro (UMKM) sedangkan pembahasan peneliti yang akan teliti yaitu

kontribusi BMT dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dengan pembiayaan Murabahah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan tesis ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab Kesatu, pendahuluan merupakan penjelasan dari latar belakang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, kemudian ditarik secara eksplisit dalam suatu rumusan masalah sebagai acuan dari keseluruhan yang akan ditegaskan dengan tujuan supaya lebih terarah dan jelas mengenai apa yang hendak dibahas oleh peneliti, serta manfaat dari penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan dari diadakannya penelitian ini supaya lebih jelas dan terarah, kemudian untuk menghindari adanya kesalahan atau kesalah pahaman terhadap pengertian istilah-istilah yang dipakai, maka diperlukan adanya definisi operasional, pada bagian akhir terdapat sistematika penulisan yang merujuk pada panduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab kedua, landasan teori merupakan suatu penjabaran tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui penjelasan dari teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber referensi dari media lain.

Bab ketiga, metode penelitian. Di dalam bab ini akan fokus kepada pembahasan yang bersifat teknis dengan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahapan penelitian.

Bab keempat, penyajian dan analisis data yang berisi tentang hasil penelitian pada masyarakat di Kecamatan Martapura Barat, selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga memperoleh penyajian data meliputi laporan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan.

Bab kelima, penutup. Dalam bab ini berisi simpulan mengenai permasalahan yang telah dibahas dalam urainnya sebelumnya yang selanjutnya akan ditemukan beberapa saran yang dirasa perlu untuk disampaikan.